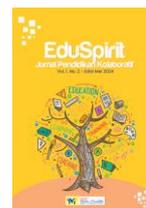




Published online on the page : <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit>

EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif

| ISSN (Online) 2964-7908 |



Efektivitas Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa di MIS MIMA 02 Darul Ulum Gumelar Balung Jember

Nurul Hidayah^{1*}, Nuzila Rohmania², Nurul Aini³

¹ MIS MIMA 02 Darul Ulum Gumelar Balung Jember, ² MI Al-Amin Garahan Silo Jember, ³ MI Miftahul Huda Kertonegoro Jenggawah Jember, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit : 24 Agustus, 2024

Revisi : 18 November, 2024

Diterima : 15 Desember, 2024

Diterbitkan : 20 Januari, 2025

Kata Kunci

Project-Based Learning, PTK, Pembelajaran Inovatif

Correspondence

E-mail: nh132020@gmail.com*

A B S T R A K

Pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) merupakan metode yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam menyelesaikan tugas yang relevan dengan dunia nyata. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas, keterampilan berpikir kritis, serta kolaborasi siswa. MIS MIMA 02 Darul Ulum Gumelar Balung Jember menghadapi tantangan dalam meningkatkan kreativitas siswa yang masih cenderung pasif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas siswa. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis hasil proyek siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis proyek meningkatkan keterlibatan dan kreativitas siswa secara signifikan. Siswa menjadi lebih aktif dalam eksplorasi ide, menunjukkan peningkatan dalam keterampilan pemecahan masalah, serta lebih percaya diri dalam mengemukakan gagasan mereka. Meskipun demikian, tantangan dalam implementasi metode ini meliputi kesiapan guru, alokasi waktu yang cukup, serta ketersediaan sumber daya yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari sekolah dan pengembangan strategi pembelajaran yang lebih sistematis agar metode ini dapat diterapkan secara optimal.

Abstract

Project-based learning is a method that emphasises students' active involvement in completing tasks that are relevant to the real world. This method aims to improve students' creativity, critical thinking skills, and collaboration. MIS MIMA 02 Darul Ulum Gumelar Balung Jember faces challenges in improving the creativity of students who still tend to be passive in learning. Therefore, this study aims to analyse the effectiveness of project-based learning in improving students' creativity. This research uses the Classroom Action Research (PTK) method which consists of the stages of planning, implementation, observation, and reflection. Data were collected through observation, interviews with teachers and students, and analysis of students' project results. The results showed that the implementation of project-based learning significantly improved students' engagement and creativity. Students became more active in the exploration of ideas, showed improvement in problem-solving skills, and were more confident in expressing their ideas. However, challenges in implementing this method include teacher readiness, sufficient time allocation, and availability of adequate resources. Therefore, support from schools and the development of a more systematic learning strategy are needed for this method to be optimally implemented.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) merupakan salah satu pendekatan yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam menyelesaikan tugas atau proyek yang

relevan dengan dunia nyata. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, serta kreativitas siswa. Dalam konteks pendidikan di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, penerapan pembelajaran berbasis proyek menjadi alternatif yang efektif untuk mengembangkan kreativitas siswa.

MIS MIMA 02 Darul Ulum Gumelar Balung Jember menghadapi tantangan dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran. Siswa cenderung pasif dalam mengikuti pelajaran, terutama dalam tugas-tugas yang memerlukan inovasi dan eksplorasi. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu mengakomodasi kebutuhan siswa dalam mengembangkan keterampilan kreatif mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas siswa di MIS MIMA 02 Darul Ulum Gumelar Balung Jember. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat guna meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. PTK dipilih untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas siswa secara langsung.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MIS MIMA 02 Darul Ulum Gumelar Balung Jember yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide kreatif dalam proses pembelajaran. Data dikumpulkan melalui observasi, analisis hasil proyek siswa, serta wawancara dengan siswa dan guru. Observasi dilakukan untuk menilai keterlibatan dan kreativitas siswa dalam menyelesaikan proyek, sementara wawancara bertujuan untuk mengetahui persepsi mereka terhadap metode pembelajaran berbasis proyek.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif komparatif, yaitu membandingkan tingkat kreativitas siswa sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran berbasis proyek. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah peningkatan kreativitas siswa yang ditunjukkan melalui hasil proyek dan partisipasi aktif mereka dalam pembelajaran.

3. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis proyek memberikan dampak positif terhadap peningkatan kreativitas siswa di MIS MIMA 02 Darul Ulum Gumelar Balung Jember. Sebelum penerapan metode ini, siswa cenderung kesulitan dalam menghasilkan ide-ide kreatif dan menunjukkan keterlibatan yang rendah dalam tugas-tugas eksploratif. Namun, setelah menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek, terjadi peningkatan signifikan dalam kreativitas dan keterlibatan siswa.

Siswa diberikan kesempatan untuk bekerja dalam kelompok, merancang proyek yang sesuai dengan topik pembelajaran, dan mengeksplorasi berbagai cara dalam menyelesaikan tugas mereka. Proyek-proyek yang dihasilkan menunjukkan peningkatan dalam orisinalitas ide, kemampuan problem-solving, serta keterampilan komunikasi siswa. Dalam proses ini, siswa lebih aktif mencari solusi inovatif dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

Salah satu keunggulan utama pembelajaran berbasis proyek adalah kemampuannya dalam mendorong siswa untuk berpikir kreatif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Mereka tidak hanya belajar teori, tetapi juga menerapkan konsep yang telah mereka pelajari dalam proyek nyata. Dengan demikian, mereka lebih memahami materi pembelajaran secara mendalam dan dapat menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Selain itu, metode ini juga meningkatkan motivasi belajar siswa. Karena mereka terlibat dalam proyek yang menarik dan menantang, mereka merasa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Proses kerja kelompok dalam proyek juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi mereka, yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat.

Pembelajaran berbasis proyek juga memungkinkan siswa untuk memiliki kendali lebih besar terhadap proses belajar mereka. Mereka diberi kebebasan untuk menentukan pendekatan dalam menyelesaikan proyek, yang membantu mereka menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab. Hal ini mendorong mereka untuk lebih aktif dalam mengambil inisiatif dalam menyelesaikan tugas mereka.

Dalam implementasinya, guru memiliki peran sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan dan arahan selama proses pengerjaan proyek. Guru tidak hanya memberikan materi, tetapi juga mengarahkan siswa agar tetap fokus pada tujuan pembelajaran. Dengan demikian, siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh dan mendalam.

Meskipun demikian, penerapan pembelajaran berbasis proyek tidak terlepas dari tantangan. Salah satunya adalah perlunya kesiapan guru dalam merancang proyek yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Guru juga harus memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk berkontribusi dalam proyek secara aktif agar manfaatnya dapat dirasakan secara merata.

Selain itu, alokasi waktu yang cukup juga diperlukan agar siswa dapat menyelesaikan proyek mereka dengan baik. Beberapa proyek memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional, sehingga perlu perencanaan yang matang agar tidak mengganggu pembelajaran mata pelajaran lainnya.

Faktor lain yang perlu diperhatikan adalah ketersediaan sumber daya yang memadai. Dalam beberapa kasus, keterbatasan alat dan bahan menjadi hambatan dalam pelaksanaan proyek. Oleh karena itu, sekolah perlu memberikan dukungan dalam bentuk penyediaan fasilitas yang memadai agar pembelajaran berbasis proyek dapat berjalan secara optimal.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis proyek memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi terhadap proses belajar mereka. Mereka merasa lebih terlibat dan memiliki kesempatan untuk mengekspresikan ide-ide mereka secara bebas. Hal ini berdampak positif terhadap kepercayaan diri mereka dalam mengemukakan pendapat dan berkreasi.

Selain dampak terhadap kreativitas, pembelajaran berbasis proyek juga berkontribusi pada peningkatan keterampilan berpikir logis siswa. Dalam proses perancangan dan pelaksanaan proyek, mereka belajar mengorganisasi informasi, menganalisis data, serta membuat keputusan berdasarkan fakta dan bukti yang tersedia.

Dari segi evaluasi, pembelajaran berbasis proyek memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap perkembangan siswa. Penilaian tidak hanya berfokus pada hasil akhir proyek, tetapi juga mencakup proses pengerjaan, kerja sama tim, dan keterlibatan siswa dalam menyelesaikan tugas mereka. Hal ini memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai kemampuan siswa.

Secara keseluruhan, pembelajaran berbasis proyek merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan berpikir kritis siswa. Dengan perencanaan yang matang dan dukungan yang memadai, metode ini dapat diterapkan dengan baik di berbagai jenjang pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis proyek memiliki dampak yang sangat positif terhadap perkembangan siswa. Dengan adanya dukungan dari guru, sekolah, dan lingkungan belajar yang kondusif, metode ini dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa di MIS MIMA 02 Darul Ulum Gumelar Balung Jember. Metode ini mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran, meningkatkan keterampilan berpikir kreatif, serta meningkatkan motivasi belajar mereka.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi strategi yang efektif dalam mengembangkan kreativitas siswa. Guru disarankan untuk terus

mengembangkan dan menyesuaikan metode ini dengan kebutuhan siswa agar hasil yang diperoleh lebih optimal.

Sebagai rekomendasi, penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk mengeksplorasi lebih lanjut dampak pembelajaran berbasis proyek terhadap aspek lain dalam pendidikan, seperti keterampilan berpikir kritis dan kemandirian belajar siswa. Selain itu, pelatihan bagi guru dalam mengimplementasikan metode ini juga perlu dilakukan agar strategi ini dapat diterapkan dengan lebih baik.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (9th ed.). Rineka Cipta.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. Longmans, Green.
- Gagne, R. M. (1985). *The Conditions of Learning and Theory of Instruction* (4th ed.). Holt, Rinehart and Winston.
- Lewin, K. (1946). Action research and minority problems. *Journal of Social Issues*, 2(4), 34–46.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Piaget, J. (1973). *To Understand is to Invent: The Future of Education*. Viking Press.
- Slavin, R. E. (1994). *Educational Psychology: Theory and Practice* (6th ed.). Allyn & Bacon.
- Sudjana, N. (2005). *Metode Statistika* (6th ed.). Tarsito.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi Ke-18)*. Alfabeta.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.